

**KONTRAK PERKULIAHAN, SISTEM PENILAIAN,
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS), DAN
SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)**

MATA KULIAH:
FILSAFAT ILMU



**FILSAFAT
ILMU**

TAHUN 2023

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

www.uncen.ac.id 

**KONTRAK PERKULIAHAN DAN KONTRAK PENILAIAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMSTER (RPS)**

MATA KULIAH

FILSAFAT ILMU



Oleh

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes

NIP. 196311071991031001

Dr. Daniel Womsiwor, S.Pd., M.Fis

NIP. 196912292003131001

**MAGISTER PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
2024**

KONTRAK PERKULIAHAN DAN KONTRAK PENILAIAN

Nama Mata Kuliah : Filsafat Ilmu
Kode Mata Kuliah : MPO245001
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes dan Dr. Daniel Womsiwor, S.Pd., M.Fis
Semester : I (Satu) / Ganjil

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menjelaskan substansi (hakikat) sebuah keilmuan tertentu yang kajiannya tertuju pada hubungan antar manusia, filsafat ilmu bisa menjelaskan dasar-dasar keilmuan seperti basis ontologis, epistemologi, serta dimensi aksiologis (nilai dan kepentingan ilmu). Mata kuliah filsafat ilmu menjadi paradigma atau pendekatan untuk mengetahui sifat mendasar bangunan obyek keilmuan, logika, metode dan cara kerjanya serta etika ilmu pengetahuan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran mata kuliah Filsafat Ilmu adalah agar mahasiswa mampu memahami dan menganalisis secara kritis hakikat dan esensi keilmuan dalam berbagai bidang ilmu. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dasar-dasar keilmuan yang meliputi basis ontologis (hakikat keberadaan), epistemologis (cara memperoleh pengetahuan), serta aksiologis (nilai dan manfaat ilmu). Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan filsafat ilmu sebagai paradigma atau pendekatan untuk memahami sifat mendasar bangunan ilmu pengetahuan, logika, metode kerja, dan etika yang mendasarinya. Pada akhirnya, mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip filsafat ilmu dalam mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara bertanggung jawab serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Bentuk Pembelajaran

Pembelajaran mata kuliah Filsafat Ilmu dirancang untuk mengintegrasikan pendekatan teoritis, praktis, project-based learning, dan case methods dalam beberapa pertemuan. Pada awal perkuliahan, mahasiswa akan mempelajari konsep dasar Filsafat Ilmu melalui pendekatan teoritis, seperti diskusi interaktif, kuliah pakar, dan kajian literatur tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun pemahaman konseptual yang kuat. Selanjutnya, mahasiswa akan diberi kesempatan untuk menerapkan

pemahaman teoritis tersebut melalui pendekatan praktis, seperti analisis artikel ilmiah untuk mengidentifikasi dimensi filsafat ilmu yang terkandung di dalamnya. Dalam pertemuan lain, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dilakukan, di mana mahasiswa diminta untuk menyusun makalah atau presentasi kelompok mengenai pengaruh filsafat ilmu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tertentu. Pendekatan case methods diterapkan dengan mengkaji studi kasus yang relevan, seperti mengkaji artikel Penelitian/PKM yang berjudul *The role of sports in forming nationalism: A study on the most significant sports event in Indonesia* serta penelitian berjudul *Interrelation of mental toughness, religiosity, and happiness of elite adolescent athletes based on gender*. Mahasiswa akan bekerja secara kolaboratif untuk menganalisis, menyusun argumen, dan menawarkan solusi berdasarkan prinsip filsafat ilmu.

TUGAS DAN SISTEM PENILAIAN

1. Tugas

- a. Tugas Mandiri : Membuat rangkuman berdasarkan tema/topik yang disepakati dan ditetapkan oleh dosen-mahasiswa
- b. Tugas Kelompok : Membuat makalah dan mempresentasikan, tugas yang diselesaikan oleh kelompok berdasarkan tema/topik yang disepakati bersama dan ditetapkan.

2. Penilaian (Instrumen penilaian terlampir pada lampiran 2)

a. Aspek Penilaian

- 1) Aspek kognitif melalui tes lisan dan tertulis
- 2) Penilaian afektif: materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal.
- 3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
- 4) Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

b. Cara Menilai

Nilai akhir seorang mahasiswa adalah maksimum dari lima cara penilaian berikut :

- 1) Cara penilaian pertama melihat kehadiran mahasiswa :

Nilai kehadiran mahasiswa adalah jumlah total kehadiran mahasiswa selama 14 kali pertemuan (maksimum) dan dengan asumsi kehadiran dihitung 20 %. Misalnya : Mahasiswa A mengikuti kuliah selama 14 kali pertemuan maka si A mendapat nilai kehadiran (absen) $(14 / 14) \times 20 = 20$. (jumlah kehadiran mahasiswa A dibagi jumlah pertemuan maksimum dikali 20)

- 2) Cara penilaian kedua adalah dengan nilai tugas :

Nilai tugas mahasiswa adalah jumlah total nilai tugas mahasiswa dengan mengerjakan tugas (maksimum 2 kali) dan dengan asumsi nilai tugas dihitung 100 %. Misalnya mahasiswa A Tugas 1 dan 2 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(200 / 2) / 100 \times 10 = 10$ (Jumlah tugas 1,2,3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 20

- 3) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai kuis :

Nilai kuis mahasiswa adalah jumlah total nilai kuis mahasiswa dengan diberikan 3 kali kuis dan dengan asumsi nilai kuis dihitung 15 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai kuis 1, 2 dan 3 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(300 / 3) / 100 \times 15 = 15$ (Jumlah nilai kuis 1, 2 dan 3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 15

- 4) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian tengah semester (UTS):

Nilai UTS mahasiswa adalah jumlah total nilai UTS mahasiswa dengan asumsi nilai UTS dihitung 25 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai UTS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 20 = 25$ (Jumlah nilai UTS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 25

- 5) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian akhir semester (UAS):

Nilai UAS mahasiswa adalah jumlah total nilai UAS mahasiswa dengan asumsi nilai UAS dihitung 30 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai UAS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 30 = 30$ (Jumlah nilai UAS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 30

□ **Total Nilai Mahasiswa A = 100**

Dengan perincian - nilai kehadiran = 10, nilai tugas =15, nilai kuis, dan soft skill=15, nilai UTS=25 dan nilai UAS=30.

3. Pembobotan Penilaian

Pembobotan nilai untuk menentukan nilai akhir berdasarkan pada ketentuan berikut ini:

N o	Dimensi/aspek yang dinilai	Bobot (%)
1	Penilaian Kehadiran	20
2	Penilaian Tugas	10
3	Penilaian Kuis	15
4	Penilaian UTS	25
5	Penilaian UAS	30
Jumlah		100

4. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan oleh dosen pengampu mengacu pada tabel Penilaian dibawah ini:

Nilai	Poin	Range
A	4,0	81,1-100
B+	3,5	74,6-81,0
B	3,0	68-74,5
C+	2,5	61,6-67,9
C	2,0	55,0-61,5
D	1,0	27,5-54,9
E	0	0-27,4



UNIVERSITAS CENDERAWASIH
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

MPO
245001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
FILSAFAT ILMU		MPO245001	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	TEORI 3 SKS	1	Tanggal Bulan Tahun
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes		Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes Dr. Daniel Womsiwor, S.Pd., M.Fis		Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes	Prof. Dr. Saharuddin Ita, M.Kes., AIFO	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (Rumusan CPL terlampir pada Lampiran 1)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 1 Sikap	S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; S3 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; S5 : Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; S14: Menginternalisasi nilai-nilai luhur keolahragaan dalam kehidupan sehari- hari. (Ciri Khas Prodi);				
	CPL 2 Pengetahuan	P1 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran Pendidikan Jasmani yang mendidik serta mampu menerapkannya P8 : Mampu menguasai teori dan konsep dari filsafat ilmu				

	CPL 3 Keterampilan Umum	KU1 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; KU3: Mampumelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, KU3: Mampumelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, KU3: Mampumelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri,
	CPL 4 Keterampilan Khusus	KK2 : Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir, KK6 : Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran,
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar filsafat ilmu, konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi, serta relevansinya dalam pengembangan ilmu pendidikan olahraga.
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip filsafat ilmu dalam menganalisis berbagai fenomena dalam pendidikan olahraga, termasuk isu-isu etika, metodologi penelitian, dan pengembangan teori.
	CPMK-3	Mahasiswa mampu merancang kajian filosofis untuk mengembangkan pendekatan inovatif dalam pendidikan olahraga yang berorientasi pada nilai-nilai keilmuan, etika profesional, dan keberlanjutan.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa memahami definisi, ruang lingkup, dan fungsi filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan olahraga.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa menganalisis karakteristik ilmu pengetahuan, termasuk prinsip objektivitas, rasionalitas, dan sistematikanya dalam konteks pendidikan olahraga.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa memahami hakikat keberadaan dan realitas (ontologi) serta implikasinya terhadap penelitian dan praktik pendidikan olahraga.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengevaluasi teori pengetahuan, sumber ilmu, dan metode memperoleh pengetahuan yang relevan dengan pendidikan olahraga.

	Sub-CPMK 5	Mahasiswa memahami nilai dan manfaat ilmu pengetahuan (aksiologi) dalam pengembangan moral, etika, dan profesionalisme pendidikan olahraga.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa menganalisis berbagai paradigma keilmuan dan implikasinya terhadap pendekatan dalam pendidikan olahraga.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa menerapkan prinsip etika dan tanggung jawab ilmiah dalam penelitian dan pengembangan pendidikan olahraga.
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa memahami hubungan antara filsafat ilmu, budaya, dan pembentukan identitas pendidikan olahraga yang kontekstual.
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip filsafat ilmu dalam mengembangkan metode penelitian yang sesuai dengan karakteristik pendidikan olahraga.
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bagaimana ilmu pendidikan olahraga berkembang melalui penelitian, inovasi, dan interaksi multidisipliner.
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu kontemporer yang relevan, seperti teknologi, keberlanjutan, dan etika dalam olahraga.
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu merancang kajian filosofis untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan olahraga berdasarkan prinsip filsafat ilmu.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini menjelaskan substansi (hakikat) sebuah keilmuan tertentu yang kajiannya tertuju pada hubungan antar manusia, filsafat ilmu bisa menjelaskan dasar-dasar keilmuan seperti basis ontologis, epistemologi, serta dimensi aksiologis (nilai dan kepentingan ilmu).	
Pustaka	Utama	
	1. Mulyadi, D. (2015). Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2. Bahm, A. J. (2014). Interpersonal Philosophy: Exploring Human Relations Through Philosophical Inquiry. New York: Harper & Row. 3. Sutrisno, M. (2018). Ilmu dan Nilai dalam Perspektif Filsafat. Yogyakarta: Kanisius. 4. Kogoya, K., Hijjang, P., Kadir, A., Guntoro, T. S., Amali, Z., Silo, A., ... & Putra, M. F. P. (2024). The role of sports in forming nationalism: A study on the most significant sports event in Indonesia. SPORT TK-Revista EuroAmericana de Ciencias del Deporte, 13, 37-37. 5. Wandik, Y., Dina, D., Guntoro, T. S., Sutoro, S., Wambrauw, O. O. O., Abidjulu, F. C., ... & Putra, M. F. P. (2024). Interrelation of mental toughness, religiosity, and happiness of elite adolescent athletes based on gender, type of sport, and level of education. Retos, 56, 981-989.	
Dosen Pengampu	1. Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes 2. Dr. Daniel Womsiwor, S.Pd., M.Fis	
Matakuliah Syarat	-	

Mgg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kontrak Perkuliahan Mampu menjelaskan Pengertian Filsafat Olahraga	1. Ketepatan Menjelaskan Kontrak Perkuliahan 2. Ketepatan Menjelaskan Pengertian Filsafat Olahraga	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: a. Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	1. Kontrak Perkuliahan 2. Pengertian Filsafat Olahraga	5%
2	Mahasiswa memahami definisi, ruang lingkup, dan fungsi filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan olahraga.	Ketepatan Menjelaskan definisi, ruang lingkup, dan fungsi filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan olahraga	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Definisi, Ruang Lingkup, Dan Fungsi Filsafat Ilmu	5%
3	Mahasiswa menganalisis karakteristik ilmu pengetahuan, termasuk prinsip objektivitas, rasionalitas, dan sistematikanya dalam konteks pendidikan olahraga.	Ketepatan Menjelaskan analisis karakteristik ilmu pengetahuan, termasuk prinsip objektivitas, rasionalitas, dan sistematikanya dalam konteks pendidikan olahraga	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Karakteristik Ilmu Pengetahuan, Termasuk Prinsip Objektivitas, Rasionalitas, Dan Sistematikanya Dalam Konteks Pendidikan Olahraga	5%
4	Mahasiswa memahami hakikat keberadaan dan realitas (ontologi) serta implikasinya terhadap penelitian dan praktik pendidikan olahraga.	Ketepatan Menjelaskan hakikat keberadaan dan realitas (ontologi) serta implikasinya	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)]	Memahami Hakikat Keberadaan Dan Realitas	5%

		terhadap penelitian dan praktik pendidikan olahraga.		✓ TM: 3 x 50"	(Ontologi) Serta Implikasinya	
5	Mahasiswa mampu mengevaluasi teori pengetahuan, sumber ilmu, dan metode memperoleh pengetahuan yang relevan dengan pendidikan olahraga.	Ketepatan Menjelaskan teori pengetahuan, sumber ilmu, dan metode memperoleh pengetahuan yang relevan dengan pendidikan olahraga	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50"	Teori Pengetahuan, Sumber Ilmu, Dan Metode Memperoleh Pengetahuan Yang Relevan	5%
6	Mahasiswa memahami nilai dan manfaat ilmu pengetahuan (aksiologi) dalam pengembangan moral, etika, dan profesionalisme pendidikan olahraga.	Ketepatan Menjelaskan nilai dan manfaat ilmu pengetahuan (aksiologi) dalam pengembangan moral, etika, dan profesionalisme pendidikan olahraga	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50"	Nilai Dan Manfaat Ilmu Pengetahuan (Aksiologi) Dalam Pengembangan Moral, Etika, Dan Profesionalisme	5%
7	Mahasiswa menganalisis berbagai paradigma keilmuan dan implikasinya terhadap pendekatan dalam pendidikan olahraga. Dengan mengintegrasikan dengan judul Penelitian: The role of sports in forming nationalism: A study on the most significant sports event in Indonesia	Ketepatan Menjelaskan berbagai paradigma keilmuan dan implikasinya terhadap pendekatan dalam pendidikan olahraga.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50"	Paradigma Keilmuan Dan Implikasinya Terhadap Pendekatan Dalam Pendidikan Olahraga Dengan Mengintegrasikan Judul Penelitian	10%
8	UTS					10%
9	Mahasiswa menerapkan prinsip etika dan tanggung jawab ilmiah dalam penelitian dan pengembangan pendidikan olahraga.	Mampu mendemonstrasikan prinsip etika dan tanggung jawab ilmiah dalam	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan praktek ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')]	Prinsip Etika Dan Tanggung Jawab Ilmiah Dalam Penelitian Dan Pengembangan	5%

		penelitian dan pengembangan pendidikan olahraga		✓ TM: 3 x 50"	Pendidikan Olahraga	
10	Mahasiswa memahami hubungan antara filsafat ilmu, budaya, dan pembentukan identitas pendidikan olahraga yang kontekstual.	Ketepatan Menjelaskan hubungan antara filsafat ilmu, budaya, dan pembentukan identitas pendidikan olahraga yang kontekstual	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50"	Filsafat Ilmu, Budaya, Dan Pembentukan Identitas Pendidikan Olahraga Yang Kontekstual	5%
11	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip filsafat ilmu dalam mengembangkan metode penelitian yang sesuai dengan karakteristik pendidikan olahraga. Dengan mengintegrasikan dengan judul Penelitian: Interrelation of mental toughness, religiosity, and happiness of elite adolescent athletes based on gender.	Mampu mendemonstrasikan prinsip filsafat ilmu dalam mengembangkan metode penelitian yang sesuai dengan karakteristik pendidikan olahraga	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan Praktek ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50"	Prinsip Filsafat Ilmu Dalam Mengembangkan Metode Penelitian Yang Sesuai Dengan Karakteristik Pendidikan Olahraga Dengan Mengintegrasikan Judul Penelitian	10%
12	Mahasiswa mampu mengevaluasi bagaimana ilmu pendidikan olahraga berkembang melalui penelitian, inovasi, dan interaksi multidisipliner.	Ketepatan Menjelaskan bagaimana ilmu pendidikan olahraga berkembang melalui penelitian, inovasi, dan interaksi multidisipliner	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50"	Ilmu Pendidikan Olahraga Berkembang Melalui Penelitian, Inovasi, Dan Interaksi Multidisipliner	5%
13	Mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu kontemporer yang relevan, seperti teknologi,	Ketepatan Menjelaskan analisis isu-isu kontemporer yang relevan, seperti teknologi,	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')]	Isu-Isu Kontemporer Yang Relevan, Seperti Teknologi, Keberlanjutan,	5%

	keberlanjutan, dan etika dalam olahraga.	keberlanjutan, dan etika dalam olahraga.		✓ TM: 3 x 50"	Dan Etika Dalam Olahraga.	
14-15	Mahasiswa mampu merancang kajian filosofis untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan olahraga berdasarkan prinsip filsafat ilmu.	Mampu Membuat kajian filosofis untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan olahraga berdasarkan prinsip filsafat ilmu	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan Praktek ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50"	Kajian Filosofis Untuk Menjawab Tantangan Dan Kebutuhan Pendidikan Olahraga Berdasarkan Prinsip Filsafat Ilmu	5%
16	UAS					15%

Jayapura, tanggal bulan Tahun

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Prof. Dr. Saharuddin Ita, M.Kes., AIFO
NIP. 195812311985031032

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes
NIP. 196311071991031001

LAMPIRAN 1

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan
I	Sikap (S)	
	1. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, danetika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuanorisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dankewirausahaan. 11. Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian lingkungan hidup, nilai-nilai olahraga dan social budaya yang berkembang di masyarakat.	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
II	Pengetahuan (P)	
	1. Menguasai secara teoritis bidang ilmu keolahragaan secara mendalam serta memformulasikan masalah-masalah bidang keolahragaan secara sistematis dan procedural, 2. Mampu melakukan kajian-kajian ilmiah terhadap permasalahan keolahragaan secara mendalam yang didukung dengan keterampilan menulis ilmiah, analisis, serta penguasaan tes dan pengukuran olahraga yang modern,	Capaian Pembelajaran Perkumpulan Program Studi Ilmu Keolahragaan Indonesia (P2SIKI)

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan
	3. Mampu menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data serta memberikan solusi pada setiap permasalahan secara mandiri dan atau kelompok, 4. Mengerti dan memahami prosedur analisis untuk merencanakan, menyusun dan menerapkan metode pembelajaran dan pendidikan penjas kepada peserta didik 5. Mampu menjadi penggerak dan pengelola keolahragaan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan keolahragaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terkini,	
III	Keterampilan Umum (KU)	
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya,	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur,	
	3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,	
	4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi,	
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data,	
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya,	

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan
	7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan super visi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya,	
	8. Mampumelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri,	
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarism.	
IV	Keterampilan Khusus (KK)	
	1. Mampu menciptakan, memandu, dan mengembangkan olahraga masyarakat, olahraga berkebutuhan khusus, olahraga kesehatan, olahraga kepariwisataan, dan olahraga rekreasi,	Capaian Pembelajaran Perkumpulan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Indonesia (P2SMPOI)
	2. Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir,	
	3. Mampu mengelola kegiatan bidang keolahragaan (event organizer/EO),	
	4. Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran,	
	5. Mampu mengaplikasikan pengetahuan ilmu keolahragaan dalam bidang komunikasi dan informasi,	
	6. Mampu menerapkan ilmu keolahragaan dalam rangka menyelesaikan permasalahan bidang keolahragaan serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan baru dalam bidang keolahragaan.	

LAMPIRAN 2

1. INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK PERTEMUAN 1-16

A. RANAH KOGNITIF (Anderson, L.W. dan Krathwohl, D.R. : 2001)

C1	C2	C3	C4	C5	C6
Mengingat (<i>Remember</i>)	Memahami (<i>Understad</i>)	Mengaplikasikan (<i>Apply</i>)	Menganalisis (<i>Analyze</i>)	Mengevaluasi (<i>Evaluate</i>)	Mencipta (<i>Create</i>)
Mengutip Menebitkan Menjelaskan Memasakkan Membaca Menamai Meninjau Mentabulasi Memberi kode Menulis Menyatakan Menunjukkan Mendaftar Menggambar Membilang Mengidentifikasi Menghafal Mencatat Meniru	Memperkirakan Menceritakan Merinci Megubah Memperluas Menjabarkan Mncontohkan Mengemukakan Menggali Mengubah Menghitung Menguraikan Mempertahankan Mengartikan Menerangkan Menafsirkan Memprediksi Melaporkan Membedakan	Mengaskan Menentukan Menerapkan Memodifikasi Membangun Mencegah Melatih Menyelidiki Memproses Memecahkan Melakukan Mensimulasikan Mengurutkan Membiasakan Mengklasifikasi Menyesuaikan Menjalankan Mengoperasikan Meramalkan	Memecahkan Menegaskan Meganalisis Menyimpulkan Menjelajah Mengaitkan Mentransfer Mengedit Menemukan Menyeleksi Mengoreksi Mendeteksi Menelaah Mengukur Membangunkan Merasionalkan Mendiagnosis Memfokuskan Memadukan	Membandingkan Menilai Mengarahkan Mengukur Merangkum Mendukung Memilih Memproyeksikan Mengkritik Mengarahkan Memutukan Memisahkan Menimbang	Mengumpulkan Mengatur Merancang Membuat Merearasi Memperjelas Mengarang Menyusun Mengkode Mengkombinasikan Memfasilitasi Mengkonstruksi Merumuskan Menghubungkan Menciptakan Menampilkan

B. RANAH AFEKTIF : (A3)
KISI-KISI

Aspek minat (Rubrik deskriptif), indikator situasi, A 3 (menyatakan pendapat)	
Indikator	Deksripsi
Perasaan senang	Merasa sangat senang mengikuti mata kuliah Filsafat Ilmu ini, mendorong untuk mau mempelajari
Keterlibatan siswa	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Ilmu sangat bagus , sebab mendorong untuk meneliti.
Ketertarikan	Mahasiswa sangat tertarik terhadap mata kuliah Filsafat Ilmu sebab mendorong rasa ingin tahu.
Perhatian	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Filsafat Ilmu ini sangat tinggi , sebab mendorong kesungguhan menyimak pembelajaran.

INSTRUMEN PENILAIAN DOMAIN AFEKTIF, ASPEK MINAT DENGAN TEKNIK RUBRIK DISKRIPITIF

Aspek/kategori/kriteria	4	3	2	1
Perasaan senang	Merasa SANGAT SENANG mengikuti mata kuliah Filsafat Ilmu ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa SENANG mengikuti mata kuliah Filsafat Olahraga ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa KURANG SENANG mengikuti mata kuliah Filsafat Olahraga ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa BOSAN mengikuti mata kuliah Filsafat Olahraga ini, mendorong untuk mau mempelajari
Keterlibatan siswa	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Olahraga SANGAT BAGUS , Sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Olahraga BAGUS , sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Olahraga KURANG BAGUS , sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Olahraga JELEK , sebab mendorong untuk meneliti.

Ketertarikan	Mahasiswa SANGAT TERTARIK terhadap mata kuliah Filsafat Olahraga ini sebab mendorong rasa ingin tahu	Mahasiswa TERTARIK terhadap mata kuliah Filsafat Olahraga ini sebab mendorong rasa ingin tahu.	Mahasiswa KURANG TERTARIK terhadap mata kuliah Filsafat Olahraga ini sebab mendorong rasa ingin tahu.	Mahasiswa TIDAK TERTARIK terhadap mata kuliah Filsafat Olahraga ini sebab mendorong rasa ingin tahu
Perhatian	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Filsafat Olahraga ini SANGAT TINGGI , sebab mendorong kesungguhan menyimak pembelajaran.	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Filsafat Olahraga ini TINGGI , sebab mendorong kesungguhan menyimak pembelajaran.	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Filsafat Olahraga ini RENDAH sebab mendorong kesungguhan menyimak pembelajaran.	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Filsafat Olahraga ini SANGAT RENDAH , sebab mendorong kesungguhan menyimak pembelajaran.

C. RANAH PSIKOMOTOR

P1 Meniru	P2 Manipulasi	P3 Presisi	P4 Artikulasi	P5 Naturalisasi
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Mengaktifkan Menyesuaikan Menggabungkan Melamar Mengatur Mengumpulkan Menimbang Memperkecil Membangun Mengubah Membersihkan	Kembali membuat Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan Mengoreksi Mendemonstrasikan Merancang Memilah Melatih Memperbaiki Mengidentifikasikan Mengisi Menempatkan Membuat Memanipulasi Mereparasi Mencampur	Menunjukkan Melengkapi Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mengalihkan Menggantikan Memutar Mengirim Memindahkan Mendorong Menarik Memproduksi Mencampur Mengoperasikan Mengemas Membungkus	Membangun Mengatasi Menggabungkan Beradaptasi Memodifikasi Merumuskan Mengalihkan Mempertajam Membentuk Memadankan Menggunakan Memulai Menyetir Menjelaskan Menempel Mensketsa Mendengarkan Menimbang	Mendesain Menentukan Mengelola